



PKL Malioboro Minta Penundaan Relokasi

Butuh Waktu Menabung akibat Pandemi

JOGJA, Radar Jogja - Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro mendesak rencana relokasi ditunda. Mereka beralasan belum siap secara psikologis maupun ekonomi. Sehingga meminta penundaan minimal rentang waktu 1-3 tahun.

Dari informasi sebelumnya, wacana penataan PKL Malioboro sudah santer terdengar dan bergulir sejak lama. Teranyar, relokasi PKL bakal dilakukan pada awal tahun ini. Beberapa lokasi, disebut-sebut siap menampung PKL seperti eks Gedung Bioskop Indra dan eks Kantor Dinas Pariwisata DIJ. Namun, masih banyak PKL yang belum sepakat dipindah hingga kini.

Ketua Umum Asosiasi PKL Yogyakarta (APKLY), Wawan Suhendra meminta penundaan relokasi tersebut tidak hanya dalam hitungan tempo hari atau bulan saja. Tetapi dalam hitungan kurun waktu 1 tahun hingga 3 tahun ke depan. Karena saat ini, para pedagang yang mayo-

ritas kelompok kuliner masih terpuruk perekonomiannya pasca pandemi Covid-19. "Bukan menolak, kami punya aksi minta penundaan, sampai situasi ekonomi membaik," katanya usai doa bersama akhir tahun PKL Malioboro di Kawasan Malioboro kemarin (31/12).

Wawan menjelaskan, sejatinya seluruh PKL memahami bahwa rencana relokasi tersebut bukan program baru melainkan sudah sejak lama. Meski begitu, upaya untuk tidak memindah PKL kuliner itu masih jadi opsi yang perlu diperjuangkan. Muncul kekhawatiran, dengan direlokasi ke tempat yang baru omzet akan turun drastis. Terlebih masih dalam situasi pagebluk korona sekarang ini. "Tidak mungkin di sana langsung laku," ujarnya.

Dia berharap, permohonan tersebut dapat dipertimbangkan oleh pemerintah baik pemprov maupun Pemkot. Para pedagang juga sudah menyampaikan pendapatnya melalui DPRD DIJ maupun kota. Hasil dari audiensi itu dengan pihak kalangan dewan diklaim pihak DPRD provinsi menyanggupi akan mengawal per-

soalan ini. "Nantinya ada panitia khusus mengawasi relokasi Malioboro," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIJ, Srie Nurkyatsiwi mengatakan PKL Malioboro yang sudah didata akan memasuki dua tempat, yaitu eks Gedung Bioskop Indra dan eks Kantor Dinas Pariwisata DIJ. Jumlah yang telah didata sebanyak 1.700 PKL Malioboro. Dan akan direlokasi pada Januari 2022. "Itu data sementara, karena data pasti akan mengikat terhadap legalitasnya. Maka kami petakan yang masuk Indra mana, dan eks Kantor Dinas Pariwisata yang mana," katanya.

Dikatakan, saat ini Pemprov DIJ dengan pemerintah kota terus berupaya melakukan sinergi dengan PKL Malioboro untuk memastikan PKL bisa hidup di lokasi baru. Sejatinya, tujuan utama relokasi ialah untuk mengatur Malioboro agar lebih tertata dan tidak penuh sesak seperti sekarang ini. "Ini tidak sekadar relokasi, tapi saat direlokasi pasti hidup sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan PKL juga," tambahnya. **(wia/bah/rg)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005